

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu yang diamati. Paradigma juga dapat diartikan sebagai basis kepercayaan utama dalam system berpikir. Paradigma dalam pandangan filosofis, yaitu pandangan awal yang membedakan serta memperjelas dan mempertajam orientasi berfikir seseorang.

Menurut Ardial paradigma adalah suatu pandangan terhadap dunia dan alam sekitarnya. Paradigma merupakan perspektif umum, suatu cara menjabarkan berbagai maslaah dunia nyata yang kompleks. Paradigma akan berguna bagi praktisi untuk menjelaskan kepada mereka apa yang penting, sah, dan yang menjadi masalah. Paradigma juga bersifat normatif, memberitahukan kepada praktisi apa yang harus dikerjakan tanpa harus memahami terlebih dahulu eksistensi dan epistemologinya (Ardial, 2014: 159).

Berdasarkan penjelasan singkat terkait tentang paradigma diatas, makapenelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis. Menurut (Wibowo, 2011: 136) paradigma konstruktivis berbasis pada pemikiran umum tentang teoriteori yang dihasilkan oleh peneliti dan teoritis aliran konstruktivis. Paradigma konstruktivis memandang realitas yang natural, tetapi terbentuk üri hasil konstruksi, karena itu realitas yang diamati oleh seseorang tidak bisa digenerlisasikan kepada semua orang sebagaimana yang biasa dilakukan dikalangan positivis atau post-positivis.

3.2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tipe penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. penelitian deskriptif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara melunturkan menafsirkan data yang ada, dan pelaksanaannya. Melalui pengumpulan penyusunan analisis interpretasi data yang diteliti pada masa secara kualitatif didasarkan data yang diperoleh dari penelitian titik penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan

3.3. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoretis. Dikatakan sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. Terencana karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data (Raco, 2010: 5).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahasan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research* atau *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Dasar teori penelitian kualitatif sebagai pijakan ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantik universal dari gejala yang sedang diteliti (Rukin, 2019: 6-7).

Peneliti menggunakan studi dokumen sebagai model penelitian. Studi dokumen adalah suatu bentuk penelitian kualitatif di mana dokumen ditafsirkan oleh peneliti untuk memberikan suara dan makna mengenai suatu topik penelitian (Bowen dalam Morissan, 2019:108). Corbin dan Strauss (dalam Morissan, 2019: 2018) mendefinisikan analisis dokumen, cetak maupun elektronik, sebagai prosedur sistematis untuk meninjau atau mengevaluasi dokumen. Sebagaimana metode analitik lainnya dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen mensyaratkan bahwa data harus diperiksa dan ditafsirkan dengan tujuan untuk mendapatkan makna, pemahaman, dan mengembangkan pengetahuan empiris. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis semiotika.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi ataupun cara yang dipakai oleh

peneliti guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan guna mendapatkan bahan, keterangan, kenyataan dan informasi yang bisa dipercaya (Mukhtazar, 2020: 74).

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode. Penelitian dengan tujuan yang berbeda akan memerlukan metode pengumpulan data yang berbeda. Ketepatan pemilihan metode pengumpulan data akan meningkatkan kualitas hasil penelitian (Sayidah, 2018: 74). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung oleh peneliti dari objek penelitian. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa film pada film *the glory season 1* pada eps 01.

3.4.2 . Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti dapat melalui sumber yang dapat mendukung penelitian. Untuk menunjang kelengkapan data, pada penelitian ini penulis mengumpulkan data sekunder dari studi kepustakaan seperti buku, jurnal, situs internet, dan literatur-literatur yang terkait dengan pokok permasalahan penelitian. Prosedur sistematis untuk meninjau atau mengevaluasi dokumen. Sebagaimana metode analitik lainnya dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen mensyaratkan bahwa data harus diperiksa dan ditafsirkan dengan tujuan untuk mendapatkan makna, pemahaman, dan mengembangkan pengetahuan empiris. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis semiotika.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut (Rahmat Kriyantono, 2006). Teknik analisis data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan periset di lapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam, fokus group discusion, maupun dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu.

Analisis dilakukan untuk menarik kesimpulan data. Analisis data dilakukan dengan melakukan observasi pada obyek penelitian untuk dapat mendapatkan data yang ingin dituju oleh penelitian. Pada penelitian ini analisis data menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Analisis yang di kemukakan oleh Charles Sanders Peirce berfokus kepada teori segitiga makna atau *triangle meaning* yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda (*sign*), *object* dan *interpretant*.

Tanda adalah suatu bentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Tanda menurut Peirce terdiri dari simbol (tanda yang muncul dari kesepakatan), *Icon* (tanda yang muncul dari hubungan sebab akibat). Sedangkan acuan tanda ini disebut objek. *Object* atau acuan tanda, konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda *Interprant* atau penggunaan tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda menurukannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

3.5.1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan pengabstrakan data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini merupakan bagian dari analisis yang dimana mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan terakhirnya dapat ditarik dan dibenarkan.

3.5.2. Penyajian Data

Merupakan proses kedua yang penting dari kegiatan analisis. Penyajian ini dibatasi sebagai kumpulan informasi yang terkumpul memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data ini merupakan usaha menggambarkan fenomena atau keadaan yang sesuai keadaan data sudah direduksikan dan disajikan dalam laporan.